

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Genap 2025/2026**

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Gedung Pusat UMKM di Kota Kudus

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun Oleh :

Muhammad Zaid Nasrullah - 22.A1.0068

Dosen Pembimbing :

Natalia Suwarno, S.Ars, M.Arch
NUPTK 7537774675230183

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

ABSTRAK

Kota Kudus merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah dengan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang sangat pesat, tercatat lebih dari 27.000 unit usaha yang bergerak di berbagai sektor seperti kuliner, kerajinan, dan produk khas daerah. Namun, perkembangan besar ini belum diimbangi dengan keberadaan infrastruktur yang memadai. Saat ini, pelaku UMKM masih tersebar di berbagai lokasi tanpa pusat aktivitas yang terkoordinasi, sehingga promosi, pelatihan, dan pengembangan jejaring usaha belum berjalan secara efektif.

Urgensi pembangunan Gedung Pusat UMKM di Kota Kudus muncul dari kebutuhan akan wadah terpadu yang mampu mempertemukan pelaku usaha, masyarakat, dan wisatawan dalam satu kawasan ekonomi kreatif. Pemusatan kegiatan UMKM di satu tempat diharapkan dapat meningkatkan efisiensi ruang, memperkuat kolaborasi antarpelaku usaha, serta menghadirkan ruang publik yang hidup dan menarik bagi warga.

Gedung ini tidak hanya berfungsi sebagai pusat penjualan dan pameran produk, tetapi juga menjadi tempat edukasi, inkubasi bisnis, serta ruang interaksi sosial dan budaya. Dengan pendekatan arsitektur kontekstual, desain bangunan akan menyesuaikan karakter lokal Kota Kudus dan menciptakan identitas baru yang merepresentasikan semangat ekonomi rakyat. Melalui sinergi antara fungsi ekonomi, edukatif, dan rekreatif, gedung ini diharapkan dapat menjadi magnet baru bagi kegiatan ekonomi dan sosial, sekaligus memperkuat daya saing UMKM di tingkat lokal maupun nasional.

Kata kunci: UMKM, Kudus, Pusat UMKM, Infrastruktur, Pemberdayaan